

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai “Analisis Pengendalian Kecelakaan Kerja dengan Metode HIRARC di PT MK Prima Indonesia”, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Total jumlah potensi bahaya pada area kerja PT MK Prima Indonesia berjumlah 41 risiko. Seperti terlihat pada tabel 4.2.
2. Hasil penilaian risiko:
  - a. Penilaian *basic level* didapatkan risiko pada kategori *Acceptable* terdapat 16 risiko (39%), untuk kategori *Priority 3* terdapat 4 risiko (10%), pada kategori *Substansial* terdapat 10 risiko (24%), pada kategori *Priority 1* terdapat 6 risiko (15%) dan pada kategori *Very high* terdapat 5 risiko (12%).
  - b. Penilaian *existing level* didapatkan risiko yang berada pada kategori *Acceptable* terdapat 19 risiko (46%), untuk kategori *Priority 3* terdapat 4 risiko (10%), pada kategori *Substansial* terdapat 12 risiko (29%), pada kategori *Priority 1* terdapat 2 risiko (5%) dan pada kategori *Very high* terdapat 4 risiko (10%).
  - c. Penilaian *recommended level* didapatkan penilaian pada beberapa kategori hasil penilaian risiko yang berada pada kategori *Acceptable* terdapat 21 risiko (51%), untuk kategori *Priority 3* terdapat 10 risiko (24%), pada kategori *Substansial* terdapat 9 risiko (22%), pada kategori *Priority 1* terdapat 1 risiko (2%) dan pada kategori *Very high* sudah tidak terdapat risiko (0%).
  - d. Rata-rata pengurangan nilai risiko *risk reduction* I adalah sebesar 39,55% dari kebutuhan pengendalian terhadap risiko yang ada.
  - e. Rata-rata pengurangan nilai risiko *risk reduction* II (Rekomendasi) adalah sebesar 30,81% dari kebutuhan pengendalian terhadap risiko yang ada.
  - f. Total nilai *risk reduction* adalah sebesar 70,36%.

3. Beberapa rekomendasi pengendalian:

- a. Penggantian mesin yang sudah berumur
- b. Penambahan alat bantu yang lebih mendukung
- c. Penjadwalan pembersihan area kerja secara rutin
- d. Penjadwalan pemeliharaan mesin secara rutin
- e. Pengawasan prosedur kerja
- f. Penambahan alat pelindung diri
- g. Melakukan sosialisasi dan training K3 secara rutin
- h. Pemasangan rambu-rambu K3 ditempat yang strategis dan mudah terlihat

## 6.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis sebagai rekomendasi perbaikan adalah sebagai berikut:

### 6.2.1 Saran Bagi Perusahaan

1. Melakukan pemasangan rambu *safety sign* pada masing-masing area kerja yang mudah terlihat dan terbaca. *Safety sign* sebaiknya dibuat dengan ukuran yang besar dan dapat memantulkan cahaya sehingga dapat terbaca pada malam hari.
2. Melakukan sosialisasi dan pelatihan secara rutin mengenai K3 terutama mengenai potensi bahaya dan risiko yang ada di tempat kerja. Sosialisasi dan pelatihan dapat dilakukan dalam bentuk *safety training* atau *safety briefing*.
3. Meningkatkan produktivitas dengan cara menerapkan program K3 dengan menggunakan metode HIRARC dimulai dari *top management* agar tingkat kecelakaan kerja dapat diturunkan.
4. Memberikan penghargaan bagi stasiun kerja yang menerapkan kedisiplinan kerja yang tinggi pada setiap stasiun kerjanya.
5. Melakukan pengendalian risiko kecelakaan kerja dari tingkat risiko tertinggi dari penilaian *recommended level* sesuai rekomendasi dari penulis.
6. Melanjutkan *follow up* penelitian mengenai penilaian risiko yang penulis lakukan dan penerapan kegiatan penilaian risiko secara berkala, penilaian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi risiko kecelakaan kerja yang ada, sehingga pada saat bersama dapat dilakukan perbaikan dan pengendalian secara terus-menerus pada setiap proses produksi.

### 6.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Dengan selesainya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang sama dengan objek dan model penelitian yang berbeda.
2. Penambahan jumlah responden dan penggunaan aplikasi untuk perhitungan yang lebih akurat.
3. Adapun untuk pemberian rekomendasi pengendalian diharapkan mendapat persetujuan dan rekomendasi dari para *expert*.